

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menjelaskan tentang strategi penggalangan dana untuk meningkatkan jumlah donasi di LAZ Ummul Quro jombang. Penelitian kualitatif ini yaitu penelitian yang menekankan pada masalah kehidupan sosial dalam keadaan yang nyata, kompleks dan rinci. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif (berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang yang diamati), yaitu mendeskripsikan atau mengumpulkan informasi tentang fenomena sesuai dengan apa yang terjadi pada saat penelitian dilakukan.³⁵

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Studi kasus yaitu pemeriksaan topik penelitian dalam kaitannya dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan bagian. Topik penelitian meliputi individu, lembaga, kelompok dan masyarakat, yang ruang lingkupnya mencakup faktor dan fenomena. Dengan kata lain, studi kasus adalah pengamatan yang intens, rinci dan mendalam pada gejala tertentu.³⁶

B. Kehadiran Penelitian

Untuk memperoleh data sebanya-banyaknya dalam kegiatan penelitian dilapangan dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama, sehingga kehadiran peneliti

³⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 29

³⁶ Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 127

di lapangan sangatlah penting. Peneliti mengumpulkan data dengan mendatangi langsung ke kantor LAZ-UQ Jombang yang berada di Jl. WR. Supratman No 38, Tugu, Kepatihan, Kec, Jombang, Kab. Jombang, Jawa Timur.

C. Sumber Data

Sumber data dibagi menjadi dua bagian, yaitu sebagai berikut :

a. Sumber data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama langsung ditempat penelitian atau objek penelitian. Data primer pada penelitian ini diperoleh dari wawancara dengan pihak Lembaga Amil Zakat Ummul Quro (LAZ-UQ) Jombang. Hasil wawancara tersebut diharapkan dapat memberikan informasi atau data yang akurat dan lengkap. Selanjutnya adalah pengamatan langsung terhadap subjek yang akan diteliti.

b. Sumber data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang sudah ada, sehingga tinggal mencari dan mengumpulkannya.³⁷ Data sekunder untuk penelitian ini berasal dari dokumentasi meliputi media informasi, foto-foto, bahan-bahan tertulis, dan yang lainnya yang berkaitan dengan strategi *fundraising* di LAZ-UQ Jombang.

³⁷ Moleong Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 186

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan proses tanya jawab dengan menggunakan bahasa lisan antara dua orang atau lebih yang berhadapan langsung dan semua orang mendengarkan langsung percakapan tersebut dengan menggunakan alat bantu seperti alat tulis dan perekam.³⁸ Peneliti melakukan tanya jawab langsung dengan Ibu Lukhah dan Ibu Syilvia untuk memperoleh informasi mengenai strategi *fundraising* di LAZ-UQ Jombang.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu pengamatan dan pencatatan. Observasi dibedakan menjadi dua, yaitu Observasi Berperan serta (*Participant observation*) dan Observasi Non Partisipan. Kali ini penulis menggunakan observasi non partisipan, peneliti tidak terlibat langsung dalam proses kegiatan sehari-hari.³⁹ Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang strategi *fundraising* pada LAZ-UQ Jombang.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan aktivitas pengumpulan data yang dilakukan melalui penelusuran dokumen. Metode ini dilakukan melalui pengumpulan dan memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis, gambar, foto, atau benda-benda lainnya yang berkaitan dengan aspek-aspek yang

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009),86

³⁹ Ibid., Sugiyono, 145-146

diteliti.⁴⁰ Adapun data yang peneliti peroleh yaitu data berupa dokumentasi jumlah donasi dan donatur, dokumentasi sejarah, data berupa foto-foto.

E. Teknik Analisa Data

Teknik mengumpulkan data merupakan menarik kesimpulan dari data yang telah terkumpul. Teknik yang digunakan analisis data adalah deskriptif kualitatif, yaitu penyajian data tertulis guna menjelaskan tentang apa adanya menurut data yang diperoleh dari hasil penelitian yang selanjutnya dianalisis, analisis data biasanya dilakukan secara manual.⁴¹

Maka penulis akan memaparkan tentang strategi yang dilakukan oleh LAZ Ummul-Quro dalam meningkatkan jumlah donasinya. Langkah selanjutnya adalah menganalisisnya dengan cara berfikir induktif. Peneliti harus menganalisis data untuk menemukan makna, yang kemudian menjadi hasil penelitian. 4 langkah yang dilakukan untuk menganalisis data deskriptif kualitatif, adalah :

1) Pengumpulan Data

Pada tahap ini yang dilakukan adalah data disiapkan untuk dianalisis. Langkah ini meliputi transkrip wawancara, memilah materi, mengetik data lapangan atau mengelompokkan data ke sumber informasi yang diperoleh.⁴²

⁴⁰ Widodo, *Metodologi Penelitian Populer dan Praktis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), 74

⁴¹ Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), 48

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Ke-3* (Bandung: Alfabeta, 2020), 132

2) Reduksi Data

Setelah data terkumpul, perlu dianalisis dengan cermat sehingga mudah dipahami. Mereduksi data berarti merangkum dan mengkoordinasi hal-hal yang penting dari data yang diperoleh sehingga data tersebut dapat memberikan gambaran yang lebih jelas.⁴³

3) Penyajian Data

Dalam tahapan ini data yang ada dianalisis agar data yang terkumpul dapat dipahami maksudnya. Pada penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa uraian singkat, grafik, dan hubungan antar kategori. Dengan penyajian data akan lebih mudah dipahami dengan baik.⁴⁴

4) Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini data yang dikumpulkan perlu diperhatikan agar sesuai dengan hakikat penelitian kualitatif. Kesimpulan ditarik secara bertahap, pertama membuat kesimpulan sementara kemudian dilakukan kembali verifikasi data dengan mempelajari data yang sudah ada. Dengan verifikasi data ini, selanjutnya peneliti bisa menarik kesimpulan akhir dari temuan ini.⁴⁵

F. Pengecekan Keabsahan Data

Kredibilitas data diperlukan untuk menarik kesimpulan yang tepat dan objektif, sesuai dengan apa yang dinyatakan dalam pengaturan penelitian.

Langkah yang digunakan dalam pengecekan keabsahan data, yaitu:

⁴³ Sugiyono., 135.

⁴⁴ Sugiyono., 137.

⁴⁵ Sugiyono., 141-142

- a. Perpanjangan keikutsertaan penelitian, dengan keikutsertaan penelitian akan mengenal banyak budaya, dapat membuktikan kepalsuan informasi yang dibawa oleh distorsi dan menciptakan kepercayaan dalam masalah tersebut.
- b. Ketekunan pengamatan, dimaksudkan untuk mencari unsur-unsur dan ciri-ciri dalam situasi relevan yang sedang dicari, dan kemudian fokus pada hal-hal tersebut secara rinci. Ketekunan pengamatan di sini termasuk strategi apa saja yang dilakukan LAZ-UQ Jombang dalam meningkatkan donasi.
- c. Triangulasi, yaitu data yang diperoleh dibandingkan, diperiksa, dan dipilih keabsahannya.

G. Tahap-tahap Penelitian

Ada 4 tahapan penelitian, antara lain sebagai berikut:

- a. Tahap sebelum lapangan, meliputi kegiatan yang mengidentifikasi masalah, menghubungi lokasi penelitian dan menyelenggarakan seminar penelitian.
- b. Tahap kerja lapangan, tahap ini melakukan kegiatan pengumpulan data yang akan digunakan sebagai bahan penelitian.
- c. Tahap analisis data, tahap ini meliputi analisis data, memberi makna, penafsiran data, dan verifikasi keabsahan data.
- d. Tahap penulisan laporan, kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi kepada pembimbing dan penyempurnaan hasil.⁴⁶

⁴⁶ Moleong Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, 175- 177